

PELATIHAN PEMBUATAN BONEKA TANGAN DALAM PENGEMBANGAN SIKAP TOLERANSI DAN KEBERAGAMAN DI DESA SIPAHUTAR

Winarti Agustina¹, Adiani Hulu², Ledyana Dwi Mei Situngkir³,
Jessica Ice Rebecca Br. Tarigan⁴, Oktober Tua Aritonang⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara, Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara, Indonesia

e-mail: winarti1708@gmail.com¹, adianihulu@yahoo.com², ledyanadmsitungkir@gmail.com³,
jessicaicerebeccatarigan@gmail.com⁴, otaritonang68@gmail.com⁵

Abstrak

Desa Sipahutar, Sumatera Utara, memiliki latar belakang keagamaan dan suku yang beragam. Menghadapi permasalahan bullying terkait perbedaan suku dan agama pada anak-anak, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dirancang untuk mengatasi tantangan ini. Pelatihan pembuatan boneka tangan dianggap sebagai solusi kreatif untuk membangun sikap toleransi. Dalam pelaksanaannya, 55 peserta dari berbagai lapisan masyarakat mempraktikkan pembuatan boneka tangan dengan menggunakan kearifan lokal Desa Sipahutar. Evaluasi menunjukkan kepuasan tinggi peserta (rata-rata 3.8), kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat (rata-rata 3.5), dan pemberian bekal kemampuan berpikir (rata-rata 3.7). Hasil evaluasi juga mencerminkan peningkatan daya nalar masyarakat (rata-rata 3.6) dan manfaat signifikan yang diperoleh (rata-rata 3.5). Meskipun terdapat potensi perbaikan pada metode penyampaian dan kelanjutan kegiatan, pelatihan pembuatan boneka tangan di Desa Sipahutar dianggap berhasil dalam membangun sikap toleransi dan keberagaman. Kesimpulan ini menjadi dasar untuk penyempurnaan program PkM di masa depan, dengan harapan dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan dalam memperkuat kohesi sosial di Desa Sipahutar.

Kata kunci: Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan, Toleransi, dan Keberagaman

Abstract

Sipahutar Village in North Sumatra, Indonesia, exhibits diverse religious and ethnic backgrounds. Confronting issues of bullying related to ethnic and religious differences among children, Community Service (PkM) was designed to address these challenges. Hand puppet making training is considered a creative solution to foster a tolerant mindset. In its implementation, 55 participants from various segments of society engaged in hands-on puppet making, utilizing local wisdom from Sipahutar Village. Evaluation results indicate high participant satisfaction (average of 3.8), alignment with community needs (average of 3.5), and the imparting of critical thinking skills (average of 3.7). The evaluation also reflects an improvement in the community's reasoning abilities (average of 3.6) and substantial benefits obtained (average of 3.5). Although there is potential for refinement in delivery methods and continuity, hand puppet making training in Sipahutar Village is considered successful in cultivating a tolerant attitude and diversity appreciation. This conclusion serves as a basis for refining future PkM programs, with the hope of achieving broader and sustainable impacts in strengthening social cohesion in Sipahutar Village.

Keywords: Hand Puppet Making Training, Tolerance, and Diversity

PENDAHULUAN

Desa Sipahutar merupakan desa yang terletak di Jalan Lintas Sumatera Utara atau jalan Balige Tarutung dan salah satu Desa di Kecamatan Sipoholon. Desa ini mulai terbentuk pada tahun 1946 melalui program pemerintah transmigrasi sosial sehingga masyarakat di desa ini berlatar belakang keagamaan yang beragam yaitu Islam, Hindu, Khatolik, dan mayoritas adalah Kristen. Masyarakat Desa Sipahutar bermayoritas suku Batak Toba, namun ada beberapa suku lainnya yaitu Nias (Tumanggor, 2021).

Hasil wawancara dengan kepala desa setempat, di Desa Sipahutar memiliki jumlah anak usia dini yang cukup banyak dengan karakteristik beragam. Hasil observasi saat mengamati anak bermain dan terjadi pertengkaran dengan menyebutkan suku dan agama minoritas sehingga anak tersebut menjadi korban bullying teman-teman lainnya (Febriani et al., 2023).

Pendapat melalui penelitiannya mengungkapkan bahwa mengaktifkan beragam layanan yang memenuhi kebutuhan anak-anak dan keluarga mereka adalah prinsip utama yang mendasari pentingnya memahami keberagaman (Susilawati, 2019).

Seperti banyak komunitas di seluruh dunia, Desa Sipahutar tidak terhindar dari konflik sosial dan perbedaan pandangan yang terkait dengan aspek budaya dan agama. Perselisihan terkait dengan tradisi adat, persaingan sumber daya, dan perbedaan keyakinan telah muncul dalam beberapa tahun terakhir (Chikam & Sulis Rokhmawanto, 2021). Hal ini memunculkan kebutuhan mendesak untuk menciptakan pendekatan yang memungkinkan masyarakat untuk memahami dan menghargai perbedaan mereka serta mempromosikan sikap toleransi yang lebih baik (Latumeten, 2022).

Dalam konteks ini, pelatihan pembuatan boneka tangan muncul sebagai solusi yang menjanjikan untuk mengatasi masalah ini. Boneka tangan adalah simbol universal yang dapat menghubungkan berbagai kelompok masyarakat tanpa memandang latar belakang budaya atau agama (Annisa, 2021). Pembuatan boneka tangan melibatkan keterampilan kreatif yang dapat menjadi sarana efektif untuk mendidik masyarakat tentang arti toleransi dan keberagaman (Palili, 2018). Menurut Putri, dkk, pelatihan pembuatan boneka tangan dapat menjadi inovasi media pembelajaran pada masa pandemic. Selain itu, pelatihan pembuatan boneka tangan juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan aspek bahasa dan moral pada anak-anak (Maharani, 2021).

Dalam mengembangkan kegiatan pelatihan pembuatan boneka tangan, kita dapat memanfaatkan kearifan lokal dan tradisi seni yang telah ada di Desa Sipahutar (Aini et al., 2021). Hal ini akan membantu melestarikan warisan budaya setempat sambil mempromosikan sikap positif terhadap perbedaan. Pelatihan ini juga bukan hanya sekedar mengajar keterampilan membuat boneka tangan, tetapi juga sebagai langkah inisiatif yang dapat merangkul keberagaman dan membangun kedekatan sosial (Herdiansah et al., 2022). Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan semacam ini diharapkan dapat memperkuat jalinan antarwarga, menciptakan ruang untuk ekspresi kreatif, dan pada akhirnya, membentuk fondasi yang kokoh untuk membangun toleransi di Desa Sipahutar (Triani & Nurul, 2019). Diharapkan juga akan muncul pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana upaya kecil seperti pelatihan pembuatan boneka tangan dapat memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan masyarakat yang lebih toleran dan beragam di Desa Sipahutar”.

METODE

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran peserta kegiatan akan pentingnya sikap toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman. Peserta akan mempelajari teknik pembuatan boneka tangan sehingga dapat mengaplikasikan kreativitas mereka dalam membuat boneka yang mewakili keberagaman di Desa Sipahutar. Pembuatan boneka tangan yang mewakili keberagaman akan meningkatkan penghargaan peserta terhadap perbedaan budaya, suku, dan agama (Mutiara et al., 2021).

Metode pelatihan ini dilakukan dengan tiga cara yaitu (1) demonstrasi, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berasal dari program studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini akan memberikan demonstrasi langkah-langkah pembuatan boneka tangan; (2) praktik, peserta akan diberikan kesempatan untuk mencoba langsung membuat boneka tangan dengan bimbingan dari tim PkM; (3) diskusi kelompok, peserta akan dikelompokkan untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman dalam proses pembuatan boneka tangan (Kartika et al., 2023).

Peserta kegiatan ini berjumlah 55 orang terdiri dari 20 orang panitia kegiatan dan 35 orang adalah masyarakat termasuk guru dan perangkat desa. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di balai desa Sipahutar, Tapanuli Utara, Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut hasil pelaksanaan tersebut:

Tahap Persiapan

1. Melakukan observasi awal ke Desa Sipahutar
2. Tim PkM melakukan observasi ke Desa Sipahutar untuk mengetahui kebutuhan masyarakat setempat. Hasil diskusi tim PkM dengan kepala Desa Sipahutar ada
3. Penyusunan program kerja/ time schedule
4. Pembuatan proposal kegiatan
5. Persiapan sarana dan prasarana kegiatan

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sipahutar diawali dengan sambutan dari ketua pelaksana kegiatan untuk memaparkan tujuan pelatihan kepada seluruh masyarakat yang hadir. Selanjutnya, sambutan dari kepala Desa Sipahutar serta kegiatan dibuka oleh ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) (Wijaya et al., 2022).



Gambar 1. Sambutan dan Pembukaan Kegiatan PkM oleh Ketua LPPM IAKN Tarutung

Kegiatan yang telah dibuka, dilanjutkan dengan penjelasan mengenai sikap toleransi di tengah-tengah keberagaman bermasyarakat di desa Sipahutar. Setelah menerima penjelasan tersebut, masyarakat di beri pelatihan untuk membuat boneka tangan sebagai media dalam mengembangkan sikap toleransi dan keberagaman. Alat dan bahan dalam pembuatan boneka tangan meliputi kain flanel, manik-manik, alat jahit, benang, dacron, dan lain-lain (Sova et al., 2019).



Gambar 2. Penjelasan Sikap Toleransi dan Pembuatan Boneka Tangan oleh Tim PkM Masyarakat bersama Tim PkM mulai melakukan pembuatan boneka tangan sesuai dengan suku mereka masing-masing.



Gambar 3. Pembuatan Boneka Tangan

Boneka tangan yang telah dibuat kemudian dipraktikkan cara penerapannya dengan melakukan kegiatan storytelling (Nuzuli, 2019).



Gambar 4. Praktek Storytelling sebagai penerapan penggunaan Boneka Tangan

Pada akhir kegiatan, tim PkM juga memberikan cendramata kepada Desa dan Masyarakat sebagai pengingat untuk terus mengembangkan sikap toleransi di tengah-tegah keberagaman Desa Sipahutar.



Gambar 5. Pemberian Plakat dan Sertifikat kepada Desa Sipahutar



Gambar 6. Pemberian Cendrama Boneka Tangan kepada Desa dan Masyarakat

Tahap Evaluasi

Proses evaluasi dilakukan secara berkala selama pelaksanaan kegiatan (DEWI, 2023). Evaluasi ini melibatkan pengumpulan umpan balik dari peserta kegiatan PkM, mitra pengabdian, dan narasumber (Eliyatiningasih et al., 2021). Data yang diperoleh dari evaluasi membantu tim PkM untuk menilai sejauh mana program mencapai tujuannya dan mengidentifikasi area perbaikan yang mungkin diperlukan (Primada et al., 2021).

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan PkM PKAUD IAKN Tarutung di Desa Sipahutar telah memberikan dampak positif, dengan nilai rata-rata sebesar 3.8. dari 4.0 sebagai nilai maksimal. Angka ini mencerminkan bahwa masyarakat setempat mampu merasakan pemberdayaan yang dihasilkan oleh kegiatan PkM yang telah dilakukan (Triana & Sani, 2020).

Program PkM ini juga dinilai sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dengan nilai rata-rata sebesar 3.5. Hal ini menunjukkan bahwa tim prodi PKAUD IAKN Tarutung telah berhasil mengidentifikasi dan merespon kebutuhan riil yang ada di masyarakat. Adanya keterkaitan antara program PkM dengan kebutuhan masyarakat menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan sebuah pengabdian (Irwan et al., 2022).

Selain memberdayakan, kegiatan PkM juga telah memberikan bekal kepada masyarakat dalam bentuk kemampuan berpikir dan keterampilan lainnya, sebagaimana tercermin dalam nilai rata-rata sebesar 3.7 (Marina et al., 2022). Ini menunjukkan bahwa pendekatan yang diambil oleh tim prodi PKAUD IAKN Tarutung tidak hanya bersifat pemberian bantuan (Susanto et al., 2018), tetapi juga memberikan pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kapasitas masyarakat (Khoiroh et al., 2023).

Salah satu aspek yang patut diapresiasi adalah upaya tim PkM prodi PKAUD IAKN Tarutung dalam meningkatkan daya nalar masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan PkM dalam upaya pembelajaran masyarakat mampu meningkatkan daya nalar mereka, dengan nilai rata-rata sebesar 3.6 (Irfandi et al., 2018). Peningkatan daya nalar ini menjadi indikator bahwa PkM tidak hanya memberikan solusi konkret tetapi juga memberikan pemahaman yang mendalam kepada masyarakat untuk memecahkan masalah mereka sendiri (Cahyani et al., 2021).

Manfaat yang diperoleh masyarakat dari pelaksanaan PkM juga cukup signifikan, dengan nilai rata-rata sebesar 3.5. Dalam hal ini, dapat diasumsikan bahwa PkM telah memberikan kontribusi yang berarti dalam penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Hal ini dapat mencakup berbagai bidang, seperti peningkatan kesejahteraan ekonomi, peningkatan kualitas pendidikan, atau peningkatan akses terhadap layanan kesehatan (Siregar et al., 2021).

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PkM, evaluasi terhadap metode atau cara penyampaian narasumber dalam kegiatan pengabdian perlu diperhatikan. Meskipun nilai rata-rata sebesar 3.5 menunjukkan kepuasan yang baik, namun perlu dilakukan refleksi lebih lanjut agar metode yang digunakan dapat semakin efektif dan dapat menjangkau peserta PkM dengan lebih baik (DIYANTI, 2022).

Penting juga untuk mencatat tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan PkM secara keseluruhan (Idrus et al., 2022). Dengan nilai rata-rata sebesar 3.8, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim prodi PKAUD IAKN Tarutung mendapat respon positif dari masyarakat. Kepuasan ini mencerminkan keberhasilan tim dalam menyelenggarakan kegiatan yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat (Darmawan & PurnamaAsri, 2019).

Selanjutnya, pertimbangan mengenai kelanjutan kegiatan PkM oleh mitra pengabdian juga menjadi hal yang penting. Dengan nilai rata-rata sebesar 3.5, meskipun tidak sebesar nilai kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan, namun masih mencerminkan tingkat penerimaan positif dari mitra pengabdian. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang telah dilakukan memiliki potensi untuk dilanjutkan dan dapat memberikan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat (Purwati & Budiantara, 2023).

Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini memberikan gambaran positif mengenai pelaksanaan PkM PKAUD IAKN Tarutung di Desa Sipahutar. Namun, tetap diperlukan upaya terus-menerus untuk meningkatkan kualitas dan dampak dari kegiatan pengabdian ini agar dapat terus memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Evaluasi yang teliti dan refleksi mendalam atas hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk penyempurnaan program PkM di masa mendatang (Desi et al., 2019).

SIMPULAN

Pelatihan pembuatan boneka tangan ini menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan sikap toleransi dan keberagaman. Diharapkan melalui pelatihan ini, peserta dapat lebih memahami pentingnya saling menghargai perbedaan dan mempererat hubungan sosial di antara mereka. Sebagai saran, pelatihan ini dapat diikutsertakan oleh lebih banyak peserta untuk memperluas dampaknya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM IAKN Tarutung yang mendukung pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan juga kepada mitra yang sudah bekerja sama dengan baik untuk keberlangsungan kegiatan pengabdian tersebut..

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Yulianto, T., & Faisol, F. (2021). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan “Buket” Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Smk Mawaddah. *Jurnal Abdi: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 73. <https://doi.org/10.26740/Ja.V7n1.P73-77>
- Annisa, L. A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Tema 7 Subtema 3 Untuk Siswa Kelas Iv Sdn 104 Pekanbaru. Universitas Islam Riau. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/16400>
- Cahyani, P. D., Azwar, A., & Purnamarini, T. R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Pelatihan Kerajinan Tie Dye. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3203–3211. <https://doi.org/10.31764/Jmm.V5i6.5736>
- Chikam, M. A. M., & Sulis Rokhmawanto, M. S. I. (2021). Implementasi Manajemen Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Sikap Toleransi Positif Di Smp Negeri 21 Purworejo. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (Iainu) Kebumen. <http://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/264>
- Darmawan, E., & Purnamaasri, C. (2019). Pkm Bagi Kelompok Wanita Tani (Kwt) Pengolahan Keripik Pegagan Di Desa Gerbosari Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo. *Senadimas*.
- Desi, D. E., Abdallah, Z., & Ernita, D. (2019). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Untuk Pengembangan Umkm Dan Laporan Pembukuan Sederhana Umkm Desa Kampung Di Ilir. *Jurnal Abdimas Sakti (Jas)*, 1(1), 12–16.
- Dewi, M. (2023). Pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Gapoktan Rukun Angawe Sentosa Di Pekon Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus). Uin Raden Intan Lampung.
- Diyanti, D. (2022). Evaluasi Kesesuaian Lahan Pasir Pantai Samas Untuk Budidaya Tanaman Cabai Merah (*Capsicum Annum L.*), Bawang Merah (*Allium Cepa L.*), Dan Jagung (*Zea Mays L.*) Di Desa Srigading Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Eliyatiningsih, E., Erdiansyah, I., Putri, S. U., Al Huda, D. H., & Pratama, R. P. (2021). Pelatihan Teknologi Pht Pada Usaha Tani Cabai Merah Di Desa Dukuh Dempok, Kabupaten Jember. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 76–84. <https://doi.org/10.29244/Agrokreatif.7.1.76-84>
- Febriani, V. N., Rusfa, I. R., Azizah, S. N., Utami, R. D., Sofiana, J., Handayani, T., & Rebianto, S. (2023). Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Penguatan Pendidikan Karakter Pelajar Pancasila Bagi Siswa Sb Kuala Langat Malaysia. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 155–163. <https://doi.org/10.23917/Jkk.V2i3.75>
- Herdiansah, A., Septarini, R. S., Heriyani, N., Firdaus, A., Arizky, J., & Ramadhanty, N. S. (2022). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Kalung Masker Di Kelurahan Batuceper. *Journal Of Social Sciences And Technology For Community Service (Jsstcs)*, 3(1), 138. <https://doi.org/10.33365/Jsstcs.V3i1.1925>
- Idrus, S., Damayanti, S. L. P., Gede, I. P., & Bm, F. (2022). Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Kualitas Produksi Briket Arang Batok Kelapa Pada Kelompok Usaha Sundil Sejahtera. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(7), 587–596. <https://doi.org/10.55927/Jpmb.V1i7.1464>
- Irfandi, I., Hidayat, T., & Salman, R. (2018). Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kuliner Roti Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(2), 661–670.
- Irwan, I., Shahreza, M., Melia, Y., Widiyanarti, T., Saputra, H., & Hidayah, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Daur Ulang Sampah Di Bank Sampah Sri Rejeki Kelurahan Benda Baru Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan. *Indonesian Collaboration Journal Of Community Services*, 2(2), 100–106.
- Kartika, D. S. Y., Rahmawati, F., Rahmawati, V. E., Yudha, A. T. S., Faizah, A. N., & Suhendri, R. R. (2023). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Ecoprint Sebagai Pengembangan Kreativitas Anak Di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1 (Satu). *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 72–82.
- Khoiroh, M., Umma, S., Amalia, F. K., Zulfa, E. I., Nurdamayanti, E. F., Dirana, F. S., Fithrotuzzahroh, F., Khabiburrochman, K., Amrulloh, M. H., & Ahmad, M. A. G. (2023). Pemberdayaan Inovasi Pupuk Organik Cair Jakaba Super Untuk Mengoptimalkan Hasil Panen Bawang Merah Di Desa Puhkerep, Rejoso, Nganjuk. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(3), 457–465.
- Latumeten, A. A. T. (2022). Peran Budaya Dalam Hubungan Manusia Dan Alam Pada Seri Novel Mata Karya Okky Madasari. *Sastra Dan Anak Di Era Masyarakat 5.0*, 231.

- Maharani, S. A. (2021). Mahasiswa Beraksi Di Tengah Belitan Pandemi Covid-19: Realisasi Bukan Hanya Sekedar Ilusi (Ciptakan Kebersamaan, Tunjukkan Kepekaan, Satukan Keberagaman). *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 372–379. <https://doi.org/10.29040/Budimas.V3i2.2875>
- Marina, I., Harti, A. O. R., Umyati, S., Nugraha, D. R., Sukmasari, M. D., Dinar, D., & Nahdi, D. S. (2022). Development Of The Administration Of The Sukahaji Mandiri Community Of Sukahaji Food Group Groups In Supporting Orderly Administration. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 369–374. <https://doi.org/10.31949/Jb.V3i3.2830>
- Mutiara, S., Laila, S. N., & Azima, M. F. (2021). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas Pada Ibu-Ibu Pengajian Desa Danau Kabupaten Pringsewu. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 308–313. <https://doi.org/https://doi.org/10.47861/Jipm-Nalanda.V1i3.311>
- Nuzuli, A. K. (2019). Pelatihan Pembuatan Motif Baru Kerajinan Batik Sonjiwani. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat*, 454–458. <https://doi.org/https://doi.org/10.53067/Icjs.V2i2.65>
- Palili, S. (2018). Perkembangan Masyarakat Dalam Dimensi Pendidikan Berbasis Multikultural. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 199. <https://doi.org/10.36835/Tarbiyatuna.V11i2.337>
- Primada, M. M., Arwan, A., & Pramono, D. (2021). Sistem Informasi Manajemen Peternakan Sapi Perah. *Studi Kasus Dinas Pertanian Kota Batu. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(3), 984–991. <https://doi.org/https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/8695>
- Purwati, D., & Budiantara, M. (2023). Pendampingan Dan Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku Umkm Di Desa Karangduren, Tenganan, Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 3974–3981. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1961>
- Siregar, M. I., Saggaf, A., & Hidayat, M. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Kerajinan Songket Mayang Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(1).
- Susanto, R., Lestari, W., & Nugroho, N. T. (2018). Usaha Pengeringan Empon-Empon Bahan Obat Herbal Di Kecamatan Kismantoro Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.31571/Gervasi.V2i1.815>
- Susilawati, S. (2019). Pemberdayaan Perempuan Di Kampung Damai: Studi Pendampingan Komunitas Oleh Wahid Foundation Di Gemlegan Klaten. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 2(2), 425–446. <https://doi.org/10.14421/Jpm.2018.022-10>
- Trianah, Y., & Sani, S. (2020). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Menggunakan Limbah Rumah Tangga (Sampah Plastik) Di Kelurahan Nikan Jaya Kecamatan Lubuklinggau Timur I. *Jurnal Cemerlang : Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 212–220. <https://doi.org/10.31540/Jpm.V2i2.1354>
- Triani, R., & Nurul, F. (2019). Pengembangan Entrepreneurship Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Akrilik. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 156. <https://doi.org/10.31764/Jmm.V0i0.1199>
- Tumanggor, R. O. (2021). Pelatihan Spiritual Well-Being Untuk Membangun Sikap Toleransi Bagi Kaum Remaja Sma Lia Stephanie.
- Wijaya, A. L., Sari, A. K. A. R., & Hasanah, K. (2022). Pendampingan Ekonomi Kreatif Pada Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Madiun Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Dan Pelatihan Pemasaran Digital. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 400–410.